

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Outdoor Activity* atau sering dikaitkan dengan kegiatan luar ruangan yang bertujuan untuk membangun kerjasama, membangun karakter, dan sebagainya. *Outdoor Activity* merupakan salah satu metode pembelajaran modern yang memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitar menjadi sebuah permainan. Anak-anak yang mengikuti *outdoor activity* tidak hanya dihadapkan pada tantangan, tetapi juga fisik dan mental. Dan ini akan terus berlatih menjadi sebuah pengalaman yang membekali dirinya dalam menghadapi tantangan yang lebih nyata, dalam kehidupan di masyarakat. *Outdoor activity* sudah menjadi kegiatan yang di gemari, fakta ini dapat dikatakan luar biasa karena begitu banyak metode pendidikan yang hadir selama ini.

Kegiatan *outdoor activity* berawal dari sebuah pengalaman sederhana seperti bermain. Bermain juga membuat setiap orang merasa senang, dan bahagia. Dengan bermain setiap orang dapat belajar menggali dan mengembangkan potensi, dan rasa ingin tahu serta meningkatkan rasa percaya dirinya. Oleh karena itu, bermain merupakan fitrah yang dialami setiap orang.

Kegiatan *outdoor activity* ini sangat baik dilakukan untuk anak-anak terutama anak usia 6-8 tahun. Banyak sekali pada kondisi saat ini keluarga dan lingkungan itu tidak memahami proses pertumbuhan anak. Banyak anak yang ditekan dan ditarik ke dalam proses yang belum seharusnya mereka lakukan (demi kepuasan orang tua). Seperti contohnya anak usia sekitar 6-8 tahun yang seharusnya masih banyak bergerak tapi mereka dihadapkan pada jadwal aktivitas yang padat. Hal ini menyebabkan pertumbuhan anak menjadi terhambat.

Anak dengan usia 6-8 tahun sekarang tidak paham pentingnya beraktivitas karena mereka dipadatkan dengan aktivitas akademik yang padat. Bahkan orang tua sangat membatasi ketika anaknya bermain. Padahal di usia saat ini anak-anak sangat senang bermain. Tetapi mereka di hambat dengan aktivitas tuntutan orang tua yang menyebabkan mereka tidak dapat merasakan apa yang harusnya mereka lakukan di usia ini.

Terdapat berbagai permasalahan, diantaranya adalah kurangnya minat anak bermain karena tuntutan orang tua. Mengajak anak melakukan kegiatan *outdoor activity* agar mereka senang dan tanpa sadar anak bergerak kesana kemari melalui kegiatan *outdoor activity*.

Berlatar belakang dari masalah diatas, peneliti ini memperkenalkan apa itu *outdoor activity* kepada anak usia 6 – 8 tahun agar anak-anak lebih antusias untuk beraktivitas demi kebaikan tumbuh kembang anak tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini

peneliti akan mengarahkan kepada “**Model *Outdoor Activity* untuk Anak Usia 6-8 Tahun**”. Diharapkan penelitian ini dapat membantu anak usia 6 – 8 tahun ini melakukan aktivitas kembali khususnya dalam aktivitas bermain karena bermain dapat memberikan banyak hal positif untuk tumbuh kembang mereka.

#### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti menetapkan fokus permasalahan pada *Model Outdoor Activity untuk Anak Usia 6 – 8 Tahun*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu media pembelajaran dalam bentuk aktivitas luar ruang untuk anak usia 6 – 8 tahun.

#### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan : *Bagaimana Model Outdoor Activity untuk Anak Usia 6 – 8 Tahun?*

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Pengembangan *Model Outdoor Activity untuk Anak Usia 6 – 8 Tahun* ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Teoritis
  - a. Bagi Peneliti

- Hasil Penelitian pembuatan model ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan diri dalam mempersiapkan profesi menjadi seorang pendidik.

## 2. Praktis

### a. Bagi Peneliti

- Memberikan pedoman bagi peneliti untuk membantu anak-anak yang bermasalah dengan materi pembelajaran.

### b. Bagi Program Studi Olahraga Rekreasi

- Memperkenalkan identitas program studi olahraga rekreasi universitas negeri jakarta kepada masyarakat luas bahwa program studi olahraga rekreasi juga bisa memberikan solusi terhadap anak usia 6 – 8 tahun yang belum mengenal kegiatan *outdoor activity*.

### c. Bagi Institusi

- Membuat Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta memiliki keunggulan dan disenangi oleh masyarakat luas karena memiliki program untuk masyarakat, melalui program studi olahraga rekreasi.

### d. Bagi Anak Usia 6 – 8 Tahun

- Memberikan materi pembelajaran yang baru kepada anak agar kembali antusias melakukan aktivitas sehari-hari.